

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat padat, dengan alasan tersebut menuntut kita untuk terus dapat menggagas inovasi-inovasi baru guna menciptakan lapangan kerja sendiri. Pada saat ini tantangan dari hambatan yang dihadapi di dunia usaha semakin besar dan terus maju dalam segala bidang. Salah satunya kegiatan yang pesat perkembangannya adalah kegiatan jual beli khususnya dalam bidang usaha makanan.

Cokelat berasal dari sebuah tanaman kakao yang kemudian diambil bijinya dan diolah untuk dijadikan berbagai macam variasi olahan untuk dijadikan cokelat. Proses pengolahan biji cokelat meliputi; Buah kakao, fermentasi pengeringan, pembersihan, pemanggangan, penggilingan, hingga akhirnya siap untuk diolah lebih lanjut menjadi berbagai macam jenis produk konsumsi. Begitu banyaknya para penggemar cokelat didunia dan di setiap negara membuat cokelat sebagai sesuatu yang tidak akan pernah mati, dari anak kecil hingga orang dewasa. Manfaatnya yang juga berguna bagi kesehatan sudah teruji secara klinis bagi manusia, baik sebagai antioksidan maupun sebagai penghilang *stress*. Cokelat sebagai salah satu produk unggulan Indonesia dengan berbagai rasa dan produknya menjadikannya sebagai salah satu potensi yang diharapkan dapat menyuguhkan berbagai macam manfaat yang menarik. Indonesia sebagai negara penghasil cokelat terbesar ke-3 di dunia memiliki potensi untuk dikembangkan melalui segi usaha, serta olahan cokelat. Cokelat menjadi sesuatu yang dapat membuat orang ketagihan ketika sudah mengenal dan menikmatinya.

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa, sedangkan kegiatan menambah

daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang. Produksi sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (*goods*) maupun jasa (*service*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan dalam pandangan Fahmi (2014).

Kegiatan produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Orang ataupun perusahaan yang menjalankan proses produksi disebut dengan produsen, didalam setiap proses produksi pasti menggunakan modal. Modal, yaitu semua alat yang dapat dimanfaatkan untuk dapat menghasilkan suatu barang dan jasa.

Proyek Chocolatos Goreng “3B” ini dipilih menjadi peluang bisnis di Bengkulu karena proyek Chocolatos Goreng “3B” belum ada yang memproduksi di sekitaran Bengkulu sehingga peluang dari usaha bisnis ini sangat bagus untuk dikembangkan. Tersedianya bahan baku, mendorong penulis untuk mengolah bahan baku yang telah ada untuk membuat Chocolatos Goreng “3B” sebagai ide yang baru dari bisnis coklat-coklat yang telah ada.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan proyek tugas akhir dengan judul **Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Chocolatos Goreng “3B” (Tinjauan Aspek Produksi)**.

1.2 Identifikasi Proyek

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi proyek yang timbul adalah bagaimana perencanaan dan pembuatan bisnis Chocolatos Goreng “3B” (Tinjauan Aspek Produksi)?

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan proyek tugas akhir ini dibagi menjadi 2 (dua) tujuan proyek secara umum dan tujuan secara khusus. Adapun tujuan perencanaan dan pembuatan Bisnis Chocolatos Goreng “3B” ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum untuk proyek tugas akhir perencanaan dan pembuatan bisnis Chokolatos Goreng “3B” ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pembuatan bisnis Chokolatos Goreng “3B”.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus untuk proyek Tugas Akhir perencanaan dan pembuatan usaha Chokolatos Goreng ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bahan baku yang digunakan untuk membuat produk Chokolatos Goreng “3B”
2. Untuk mengetahui bagaimana proses produksi Chokolatos Goreng “3B”
3. Untuk mengetahui kendala pada proses produksi Chokolatos Goreng “3B”
4. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan selama menghadapi kendala pada proses produksi Chokolatos Goreng “3B”

1.4 Manfaat Proyek

Manfaat melakukan proyek tugas akhir perencanaan dan pembuatan usaha Chokolatos Goreng “3B”, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Diharapkan dalam proyek ini penulis dapat mengembangkan pengetahuan, pengalaman minat dan kemampuan berwirausaha, mengubah produk menjadi lebih *inovatif*, serta dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana membuat perencanaan bisnis dengan baik.
2. Bagi pembaca dan pihak lain
Dapat memberikan informasi tambahan untuk mengembangkan minat dan kemampuan berwirausaha dan berkarir di dunia bisnis. Serta mampu memotivasi pembaca untuk lebih kreatif dalam menciptakan sebuah produk.

1.5 Tempat Pelaksanaan Proyek

Tempat pelaksanaan proyek tugas akhir perencanaan dan pembuatan usaha produk Chocolatos Goreng “3B”, yaitu di Jl. Pramuka, Gang Permata, Air Putih, Kecamatan Bengkalis.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Agar penulisan laporan proyek akhir ini dapat sistematis dan tersusun dengan rapi maka diperlukan sistematika penulisan laporan. Berikut ini adalah sistematika penulisan proyek akhir.

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah proyek, identifikasi masalah proyek, tujuan proyek, manfaat proyek, dan sistematika penulisan suatu proyek di dalam laporan tugas akhir

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan. Teori-teori yang diuraikan, yaitu teori umum dan teori khusus

BAB 3: METODE DAN PROSES PENYELESAIAN PROYEK

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai identifikasi rencana persiapan proyek, rencana pelaksanaan proyek, rencana penyelesaian proyek, dan rencana pelaporan proyek yang meliputi laporan pelaksanaan kegiatan proyek dan laporan keuangan pelaksanaan kegiatan proyek.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini penulis membahas tentang profil kegiatan usaha, laporan pelaksanaan kegiatan proyek yang meliputi persiapan proyek, pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek dan pelaporan, laporan produksi pelaksanaan proyek.

BAB 5: PENUTUP

Pada Bab 5 berisi dijelaskan rangkuman hasil proyek akhir dalam bab-bab sebelumnya yang ditulis dalam suatu kesimpulan, serta saran sebagai rekomendasi untuk perbaikan ditempat proyek akhir.